# EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL BAGI SISWA SMA NEGERI 1 AMARASI SELATAN, KECAMATAN AMARASI SELATAN

**Febrianus .M. Tarung[1], Yohanes .Y. Mbouk[2], Veronika Boleng Kelen[3], Karolus Tatu Sius[4], Indriyati[5], Yasinta Yunriyanto Palan Peten[6]**

[1]program Di Administrasi Publik,Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

email: riotarung7@gmail.com

[2]program Di Administrasi Publik,Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

email: yuventusmbouk@gmail.com

**Abstrak**

Media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan remaja, termasuk dalam dunia pendidikan. Namun, masih banyak siswa yang belum memahami etika dan cara penggunaan media sosial secara bijak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa SMA Negeri 1 Amarasi Selatan melalui sosialisasi dan edukasi tentang penggunaan media sosial secara bertanggung jawab. Kegiatan dilaksanakan melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi yang melibatkan 32 siswa kelas X. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap manfaat, risiko, dan etika penggunaan media sosial. Siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya memanfaatkan media sosial sebagai sarana belajar dan pengembangan diri. Kegiatan ini diharapkan menjadi awal dari program literasi digital berkelanjutan di lingkungan sekolah.

**Kata kunci: Media Sosial; Pelajar; Pendidikan**

***Abstract***

*Social media has become an essential part of teenagers' lives, including in the field of education. However, many students still lack understanding of how to use social media wisely and ethically. This community service activity aimed to improve the digital literacy of students at SMA Negeri 1 Amarasi Selatan through a series of educational sessions on responsible social media use. The activities included interactive lectures, group discussions, and simulations involving 32 tenth-grade students. The results showed an increased awareness and understanding among students regarding the benefits, risks, and ethics of social media. Students became more conscious of using social media as a learning tool and for personal development. This activity is expected to serve as the foundation for a sustainable digital literacy program within the school environment.*

***Kata Kunci (keywords): Social Media; Students, Education***

## 1. PENDAHULUAN

Media sosial saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, khususnya di kalangan remaja dan pelajar. Akses terhadap berbagai platform seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, dan TikTok sangat mudah, bahkan digunakan sebagai bagian dari proses komunikasi dan pencarian informasi oleh siswa (Forsström, 2015; Siregar, 2022). Di satu sisi, media sosial dapat menjadi sarana pembelajaran yang inovatif dan mendukung proses pendidikan (Arnandi et al., 2022). Namun di sisi lain, penyalahgunaan media sosial dapat berdampak negatif terhadap perilaku, konsentrasi belajar, dan karakter siswa (Hakim et al., 2024).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan tim pengabdi di SMA Negeri 1 Amarasi Selatan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa menggunakan media sosial secara intensif tanpa adanya pemahaman yang memadai tentang etika, waktu penggunaan yang proporsional, maupun pemanfaatan untuk hal-hal edukatif. Beberapa guru juga menyampaikan kekhawatiran terkait menurunnya perhatian siswa di kelas akibat penggunaan media sosial secara berlebihan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan nyata untuk memberikan edukasi kepada siswa agar lebih bijak dan produktif dalam menggunakan media sosial, terutama dalam konteks pendidikan (Habibah & Putri, 2023).

Merespons permasalahan tersebut, mahasiswa dari Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan diskusi interaktif mengenai penggunaan media sosial secara bijak bagi siswa SMA Negeri 1 Amarasi Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa serta membangun kesadaran mereka akan pentingnya memanfaatkan media sosial secara positif sebagai penunjang proses pembelajaran (Nabila & Nurhamidah, 2024).

## 2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Amarasi Selatan, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur, pada bulan April hingga Mei 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang dilakukan oleh mahasiswa dari Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan utama. Tahap pertama adalah persiapan, yaitu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah serta mengidentifikasi kebutuhan siswa terkait penggunaan media sosial. Selanjutnya adalah tahap perencanaan yang mencakup penyusunan materi sosialisasi dan pemilihan metode penyampaian berbasis partisipatif. Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan, yang terdiri atas ceramah, diskusi kelompok, simulasi kasus, dan tanya jawab secara langsung di dalam kelas. Terakhir, dilakukan tahap evaluasi berupa refleksi bersama siswa dan guru, serta pendokumentasian kegiatan melalui observasi partisipatif dan umpan balik dari peserta (Lie et al., 2021).

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup penyuluhan mengenai manfaat, risiko, dan etika dalam menggunakan media sosial, diskusi interaktif antara siswa, guru, dan tim pengabdi, serta simulasi penggunaan media sosial sebagai alat bantu pembelajaran. Selain itu, dilakukan pula pendampingan singkat yang bertujuan membimbing siswa agar mampu menggunakan media sosial secara produktif dalam kehidupan belajar sehari-hari (Pratiwi & Meilani, 2018).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi penggunaan media sosial secara bijak kepada siswa SMA Negeri 1 Amarasi Selatan menghasilkan sejumlah luaran penting yang menjadi solusi nyata terhadap permasalahan literasi digital siswa. Model yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif melalui ceramah interaktif, simulasi, dan diskusi terbuka yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam proses belajar. Materi yang diberikan mencakup pemahaman manfaat, risiko, dan etika bermedia sosial yang dirancang secara kontekstual sesuai dengan keseharian siswa.

Dokumentasi kegiatan menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan. Foto-foto memperlihatkan suasana diskusi yang kondusif, siswa mengangkat pertanyaan, serta keterlibatan guru dalam mendampingi jalannya kegiatan. Selain dokumentasi visual, luaran juga berupa leaflet edukatif dan bahan presentasi yang dibagikan kepada peserta untuk menjadi referensi lanjutan.

Gambar 1. Foto bersama tim pengabdi dan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Amarasi Selatan

Gambar 2. Kegiatan sosialisasi di ruang kelas bersama siswa

Keunggulan dari kegiatan ini adalah pendekatan yang komunikatif dan relevan dengan kehidupan siswa. Siswa tidak hanya mendapatkan informasi tetapi juga dilibatkan dalam proses berpikir kritis terhadap kebiasaan penggunaan media sosial mereka. Namun, terdapat kelemahan berupa keterbatasan waktu pelaksanaan yang menyebabkan materi tidak dapat disampaikan secara lebih mendalam. Selain itu, tidak semua siswa memiliki akses internet stabil di luar sekolah sehingga membatasi kelanjutan praktik yang telah diperkenalkan.

Secara teknis, pelaksanaan kegiatan tergolong mudah karena adanya dukungan penuh dari pihak sekolah. Tantangan muncul dalam mengatur waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu proses belajar-mengajar reguler. Meski demikian, kegiatan ini membuka peluang besar untuk diterapkan secara berkelanjutan dalam bentuk program literasi digital sekolah. Adanya respon positif dari siswa dan guru menjadi indikasi bahwa kegiatan serupa dapat dijadikan program tahunan atau dijadikan bagian dari muatan lokal pendidikan karakter dan teknologi informasi.

## 4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Amarasi Selatan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai penggunaan media sosial secara bijak. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan keterjangkauan platform digital, media sosial menjadi bagian penting dalam kehidupan remaja, termasuk dalam proses pembelajaran. Namun, minimnya edukasi tentang etika dan pemanfaatan media sosial secara produktif masih menjadi tantangan di lingkungan sekolah.

Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pemahaman baru mengenai manfaat, risiko, dan etika dalam menggunakan media sosial. Pendekatan yang digunakan, seperti ceramah interaktif, diskusi, dan simulasi, mampu membangun kesadaran siswa untuk memanfaatkan media sosial secara positif, tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai alat bantu belajar dan pengembangan diri.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung lancar dengan dukungan pihak sekolah dan antusiasme peserta. Meskipun terdapat keterbatasan waktu dan akses internet di luar sekolah, kegiatan ini tetap mampu mencapai tujuan utamanya, yaitu membekali siswa dengan literasi digital dasar serta menumbuhkan perilaku bertanggung jawab dalam bermedia sosial. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal yang berkelanjutan dalam membentuk karakter digital generasi muda melalui program edukasi dan pendampingan lanjutan.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak terkait yang telah menyelenggarakan kegiatan KKNT dan juga pihak-pihak yang telah membantu menyukseskan program kegiatan yang dibawa oleh pengabdi selama di Kelurahan Sonraen :

1) Dekan FISIP dan kaProdi Administrasi Publik Universitas Katolik Widya Mandira atas izin, pembinaan, dan motivasi yang telah diberikan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat (KKNT) ini terlaksana dengan baik.
2) Dosen pendamping lapangan (DPL) Universitas Katolik Widya Mandira Kupang atas dukungan dan arahan yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini bisa berjalan dengan baik.
4) Lurah serta seluruh perangkat kelurahan Sonraen, Kecamatan Amarasi Selatan Kabupaten Kupang yang selalu mendukung serta berpartisipasi dalam kegiatan KKNT.
5) Kepala Sekolah SMA NEGRI 1 AMARASI SELATAN atas izin dan dukungan serta partisipasi dalam kegiatan KKNT.

## 6. REFERENSI

Arnandi, F., Siregar, N., & Fitriawan, D. (2022). Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Smart Apps Creator pada Materi Bilangan Bulat di Sekolah Dasar. Plusminus: *Jurnal Pendidikan Matematika,* 2(3), 345–356. https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i3.1110

Forsström, R. (2015). Organic Social Media Plan: Company: Anton & Anton. https://www.theseus.fi/handle/10024/92449

Lie, D., Siregar, R. T., Efendi, E., Inrawan, A., & Halim, F. (2021). Penyuluhan Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Alternatif Pemasaran 4.0 Bagi Pelaku Ukm Ulos Di Kota Pematangsiantar. Glow: J*urnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–8. https://doi.org/10.37403/glow.v1i1.28

Siregar, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan. EDU-RILIGIA: *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan,* 5(4), 389–408. https://doi.org/10.47006/er.v5i4.12936

Pratiwi, Inesa Tri Mahardika, and Rini Intansari Meilani. 2018. "Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3 (2): 33. https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762.

Hakim, Haziar Anisya, Marisita Klakik, Syalsabila Pane, and Linda Lestari Sianipar. 2024. "ANALISIS PENGARUH MEDIA SOSIAL PADA APLIKASI TIKTOK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS VIII-1." *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)* 3 (2): 401–12.

Hakim Nasution, Faisal, M Syahran Jailani, and Roni Junaidi. 2024. "Kombinasi (Mixed-Methods) Dalam Praktis Penelitian Ilmiah." *Journal Genta Mulia* 15 (2): 251–56.